

RINGKASAN

Perendaman Menggunakan Natrium Metabisulfit ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_5$) Pada Pengalengan Jamur Kancing (*Agaricus Bisporus*) Jenis *Pieces and Stems* (PNS) Reguler di PT. Eka Timur Raya Pasuruan, Jawa Timur. Nurul Fauziah Ramadhani, NIM B32171026, Tahun 2020, 111 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Wahyu Suryaningsih, M.Si (Pembimbing I), dan Wahyu Raditya Ardi, S.TP (Pembimbing Lapang).

PT. Eka Timur Raya merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang agroindustri dengan mengolah komoditas jamur kancing menjadi varian produk unggulan untuk meningkatkan nilai tambah pada produk yang dijual. Produk yang ditawarkan antara lain jamur segar, jamur dalam kemasan (kaleng, gelas, dan *pouch*), jamur simpan dingin (*frozen food*), dan produk olahan jamur lain. Produk jamur tersebut dijual di pasar lokal dan diekspor ke luar negeri seperti Jepang, Arab, dan Timur Tengah. Proses pengalengan jamur kancing terdiri dari beberapa tahapan antara lain penerimaan bahan baku, pencucian, *blanching*, *cooling*, sortasi I, *trimming*, *grading* dan sortasi II, *slicing*, *shaking*, pencucian kaleng, *dewatering*, *filling*, *weighting*, pembuatan dan pengisian *brine*, *exhausting*, pemberian kode lid, *seaming*, *crating can*, sterilisasi, *can drying*, *unloading dan paletizing*, observasi, *labelling*, *packing*, dan *stuffing*.

Jamur *champignon* mempunyai sifat yang mudah rusak atau busuk, karena memiliki kandungan air yang tinggi, berespirasi cepat, kandungan seratnya relatif rendah dan teksturnya lembut tanpa perlindungan. Sehingga diperlukan adanya pengawetan dengan melakukan pengolahan untuk memperpanjang umur simpan jamur dan tetap mempertahankan mutu serta kualitasnya, salah satunya yakni dengan dilakukannya perendaman menggunakan Natrium Metabisulfit ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_5$).

Pada percobaan kali ini yakni perendaman menggunakan Natrium Metabisulfit ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_5$) selama semalaman guna untuk mengetahui pengaruh perendaman terhadap sifat organoleptik produk pengalengan jamur di PT. Eka Timur Raya. Pada percobaan tersebut dilakukan perbandingan antara jamur yang direndam Natrium Metabisulfit ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_5$) dengan perendaman tanpa Natrium Metabisulfit ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_5$). Selain untuk mengetahui pengaruh perendaman Natrium Metabisulfit

($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_5$), terdapat perlakuan terhadap perbedaan brine yang digunakan yakni brine ETR dan brine Tengu (brine yang biasa digunakan untuk produk jamur kaleng yang dikirim ke Jepang). Perlakuan tersebut guna untuk membandingkan produk jamur kaleng mana yang memiliki kualitas yang paling baik diantara perlakuan lainnya.